

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik peternak sapi Bali di Kecamatan Sitiung dari segi umur yang paling banyak berumur 21-64 tahun yaitu 90,32%, pendidikan 35,48% berpendidikan SMA, pengalaman beternak 66,66% memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun, pekerjaan utama peternak sebagian besar petani yaitu 81,72%, jumlah kepemilikan ternak 4-6 ekor 49,46% serta sistem pemeliharaan yang paling banyak dilakukan sistem pemeliharaan semi intensif 56,99%.

Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak sapi Bali di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya dengan uraian meliputi : aspek teknis bibit 55,57%, aspek teknis pakan 41,75%, aspek teknis tatalaksana pemeliharaan 33,82%, aspek teknis perkandangan 33,71%, dan aspek teknis kesehatan/penyakit 29,19%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak sapi Bali di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya masih belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Ditjen (1992). Skor yang didapat yaitu 38,81%, skor ini dikategorikan kurang atau rendah karena persentase skor yang didapat kurang dari 60%.

5.2 Saran

Diharapkan peternak lebih mengenal pengetahuan dengan cara membaca panduan cara beternak yang baik dan diharapkan kepada instansi, Dinas Peternakan lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada peternak tentang cara pemeliharaan sapi Bali yang lebih baik, serta meningkatkan program yang dapat

membantu peternak untuk lebih memahami tatacara pemeliharaan sapi Bali dengan sistem pemeliharaan yang lebih baik sehingga produktivitas sapi Bali lebih meningkat lagi.

